



Telah disahkan oléh pemerintah dengan besluit tanggal 7 Nov. '22 No. 7.

**HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :**  
 Lid. A. G. G. . . . . f. 1.—  
 Boekan Lid. . . . . " 3.—  
 Terbit di FORT DE KOCK sekali seboelan.  
 Segala pembajaran diminta lebih  
 caheloe.

**BAJARAN ADVERTENTIE :**  
 Tiap-tiap kata . . . . . f 0.10  
 Sekali masoek sekoerang - koe-  
 rangnja . . . . . f 1.—  
 1 pagina . . . . . f 5.—  
 Berlangganan boleh berdamai.

**BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :**

*Voorzitter:* St. Bahéramsjah — *Ondervoorzitter:* B. St. Radja Emas —  
*Wd. Secretaris:* Kasip. — *Adjunct Secretaris:* H. St. Ibrahim —  
*Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris:* Dt. Baginda —  
 J. St. Radja Emas — Dt. Radja Ibadat — Soehoed — Kasip

**ISINJA :**

1. Sekolah kelas 2 berkelas 6 . . . . . halaman 161.
2. Samboengan A.G.G. No. 10 Kewadajiban goeroe kepada  
orang toea moerid . . . . . " 165.
3. Normaalschool pada masa jang akan datang . . . . . " 167.
4. Bergoentakah Rentjana ini ? . . . . . " 169.
5. Onderwijsbond Pajakoemboeh . . . . . " 171.
6. SOAL (terhadap kepada toean Habib Al Madjidj T. Patah . . . . . " 174.
7. Anéka Warta . . . . . " 176.
8. Chabar perpindahan, keangkatan dan lain-lain . . . . . " 178.
9. Ma'loemat Administratie dan penerimaan wang A. G. G. . . . . " 180.

# BAROE HABIS DITJÉTAK

1. KITAB SOAL DJAWAB. Tentangan 'adat Minangkabau [beladjar 'adat tidak oesah bergoeroe lagi; boekoe ini dikarang oleh Datoek Sanggoeno Diradjo, harga 1 boekoe f 0.40
  2. BOEKOE PERATOERAN HOEKOE 'ADAT MINANGKABAU, hoeroef Belanda dan 'Arab harga 1 boekoe f 1.—
  3. BOEKOE PERTJATOERAN 'ADAT MINANGKABAU harga 1 boekoe f 1.25
  - 4e. PEDATO-PEDATO MINANGKABAU, karangan St. Madjo Indo, hulp-  
onderwijzer Agam IV Fort de Kock, harga 1 boekoe f 0.25
- Semoea boekoe-boekoe itoe, boléh pesan dengan Rembours.  
Pesanan sedikitnja harga f 1.—

*Menoenggoe dengan hormat,*

**M. I. SOETAN PAMOENTJAK, ZAAKWAARNEMER**  
Kampoeng Tjina FORT DE KOCK

## TOKO NJO GIOK SAN KAMPOENG TIONG HOA FORT DE KOCK



Selaloe ada sedia onderdeelen Auto merk FORD dan CHEVROLET, Muziek Instrumenten, Viool, Guitar, Mandolin, Arlodji<sup>2</sup>, Voetbal besar dan ketjil, Racket tennis, permainan anak<sup>2</sup> sekolah, perkakas toelis. tempat tidoer besi dan lain<sup>2</sup> barang dengan harga melawan.

**MENANTI PESANAN**

## BOEKOE KOEMPOELAN TJONTOH REKEST HINDIA ▷◁ TJITAKAN TAHOEN 1926 ▷◁

Dalam ini boekoe ada dimoeat beratoes matjam tjontoh rekest dari permohonan-permohonan jang biasa sampai jang paling djarang, sesoeatoe tjontoh rekest diberikoetkan keterangannja; boekoe ini lembarrannja ada 226 pagina dengan memakai koelit tebal dan omslag bagoes besarnja 23×14 c.M.

Harga 1 boekoe tammat f 5.— Rembours tambah f 0.75.—  
Kalau pesan berikcet wang, onkost vrij.

*Menoenggoe pesanan dengan hormat!*

**BOEKHANDEL "THE TRIAL"**  
Telok Betong (SUMATRA).

NOVEMBER 1927

No.

— 11 —

A. G. G.

TAHOEN

VII.

Orgaan oentoek pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa.

**REDACTIE :**

B. SOETAN KAJO  
H. SOETAN IBRAHIM.  
Di Pajakoemboeh:  
DATOE' RADJA BESAR

**ADMINISTRATEUR :**

SOETAN SARIPADO, Thesaurier  
A. G. G. FORT DE KOCK.  
Oentoek segala pembajaran.

**Medewerkers :**

Sjech Mohd. Djamil Djambé' — St. Pamoentjak, gep. Hoofdschoolopziener —  
Dt. Madjolelo, Districtshoofd — Dt. Rangkajo Maharadjo, Districtshoofd —  
Roesad St. Perpatih, Districtshoofd — Dt. Sanggoeno di Radjo, Ahli 'adat —  
Ahmad Saleh, Ind. Arts — St. Kenaikan, Direct: Kweeksch: Islamijah —  
K. Masjhoer, Ond. H. I. S. — M. Abd. Moenit, Inl. Rechtskundige.

Dari pada Engkoe-Engkoe goeroe Boemipoetera dalam Afdeeling XI banjak kami menerima kartjis, oetjapan selamat, tentang anoesgerah daulat Gouvernement kepada kami itoe.

Atas oetjapan Engkoe-engkoe itoe kami menngoetjapkan terima kasih banjak.

**WILMINK,**

Inspecteur Inl. Onderwijs Afd. XI.

**SEKOLAH KLAS II, BERKELAS VI.**

Tjita-tjita ra'iat, soepaja sekolah kelas II itoe mempoenjai kelas VI, boekannya soeatoe tjita-tjita jang baroe, melainkan telah berbelas tahoen diidamkan, jaitoe semendjak ra'iat sedar akan kemadjoean dan goena 'ilmoe pengetahoean jang lebih landjoet; tetapi keinginan ra'iat jang moela-moela hanja akan memperdjoeh pengadjaran<sup>1</sup> jang telah ada, kemoedian beroebah mendjadi keperluan menambah matjamnja pengadjaran<sup>2</sup> jang bergoenakepada ra'iat menoeeroet hiliran zaman.

Waktoe sekarang, dimana masanja pakerdjaan makan gadji itoe, hampir-hampir tiada moedah dimasoeki oléh pemoeda-pemoeda keloearan

sekolah rendah, maka amat perloelah tjara bekerdja sendiri, dioetamakan oléh ra'iat. Kaoem ra'iat jang tiada betah akan melihatkan anak-anaknja hidoep dalam kesengsaraan, telah merasa bahwa bekerdja sendiri dengan mempergoenakan pikiran dan pengetahoean sendiri itoe, itoelah kemerdekaan jang oetama dan sebagai mendjawat poesaka dari orang toea-toea dahoeloe. Meréka dahoeloe, tiada bersekolah seperti keadaan sekarang, tetapi kehidoepannya njata, lebih merdéka dan sentosa dari pada waktoe ini.

Sekolah-sekolah pertoeakangan jang telah diadakan sekarang oléh pemerintah, terang kelihatan kemadjoennja; hanja merasa sajang, sekolah jang amat perloe itoe, beloem berapa bilangannya dan diadakan hanja di kota-kota jang terbesar sahadja. Djadi ra'iat jang kebanyakan, oemoemnja beloem merasa poeas dengan pendirian sekolah jang amat bergoena itoe.

Oléh sebab sekarang pemerintah telah memoetoeskan, bahwa moelaj tahoen adjaran 1928 - 1929 jang akan datang ini, Hindia akan mendapat 20 boeah sekolah kelas II jang berkelas VI, saja rasa disini dan disoerat-soerat chabar lain, kaoem ra'iat jang mentjintai bangsanja dengan segenap hati, teroetama pengarang-pengarang kebangsaan, wadjib mengoetarakan boeah pikirannya, tjara bagaimana hendaknja pengadjaran pada kelas-kelas jang baroe itoe akan diatoer.

Dari pada 20 boeah sekolah jang akan mendapat tambahan tahoen pengadjaran [ extraleerjaar ] itoe, kira-kira 2 atau 3 boeah, akan terlimpah ketanah kita Sumatra Barat ini, tempatnja tentoelah dinegeri-negeri jang telah madjoe seperti: Padang, Fort de Kock . . . . .

Pikiran dari saja sendiri, tetaplaj sebagai apa jang telah saja bitjarakan di Padang dalam „*Openbare Vergadering, oentoek memperbintjangkan nasibnja moerid-moerid sekolah*” jang telah dilangsoengkan pada hari Ahad tanggal 10 Februari 1924, bertempat dalam gedoeng Cinema Theater, jaitoe: pengadjaran kelas VI itoe, teroetama hal: *Bertjotjok tanam—bertoe kang—berniaga—berternak*.

Lebih djaoeh, disini baik saja salinkan, boenji Motie jang telah disampaikan oléh Comite goeroe-goeroe Padang jang mengadakan pertemoean dan pembitjaraan dalam Openbare Vergadering jang terseboet. Motie jang disampaikan itoe, ialah atas keboelatan oedjoed spreker-spreker dan seia sekata jang hadir waktoe itoe.

## BOENJINJA:

PADANG, 15 FEBRUARI 1924.

De Vergadering, gehouden te Padang op Zondag 10 Februari 1924, belegd door de Inlandsche Onderwijzer van Padang en bijgewoond door ± 300 personen, zoowel vrouwen als mannen, meest alle ouders van schoolgaande kinderen, spreekt de wenschelijkheid uit, dat aan de 2e klasse Inlandsche scholen een 6de leerjaar zal worden toegevoegd, waar dan voor-

namelijk onderwijs zal worden gegeven in landbouwkunde, handenarbeid, veeteelt en boekhouding, zulks met het oog op de wenschelijkheid, dat de Inlandsche jeugd zich meer zal toelagen op handenarbeid. Thans verlaten de leerlingen op  $\pm$  12 jarigen leeftijd de school, wat wel wat jong is.

Daarenboven zijn ze door het Onderwijs in genoemde vakken beter berekend voor handenarbeid.

Weshalve ondergeteekenden U.H.E.G. beleeftde verzoeken het daaraan te willen leiden.

Namens de vergadering.

't COMITE

Aan

- 1e. den Directeur van Onderwijs en Eeredienst
- 2e. den Volksraad
- 3e. den Onderwijsraad.

### MAKSOEDNJA KIRA-KIRA :

PADANG, 15 FEBRUARI 1924.

Kerapatan, jang dibentok oleh pengadjar-pengadjar Boemi poetera di Padang, dilangsoengkan pada hari.Ahad 10 Februari 1924 dan dihadiri oleh lebih koerang 300 orang perempoean dan laki-laki, kebanjakan iboe bapa moerid-moerid sekolah, merasa sangat perloe sekali diadakan pada sekolah-sekolah Boemi poetera kelas II, pangkat jang ke VI, tempat anak-anak menerima didikan dalam hal: Bertjotjok tanam, pertoeangan, berternak dan perniagaan, sekedar perloe akan djadi sendi pekerdjaannya kemoedian hari, apa lagi kemaoeannjapoen bekal akan terhadap poela kepada didikan jang penghabisan diterimanja itoe.

Sebagai keadaan sekarang, anak-anak jang telah menamatkan sekolahnja, baroe ber'oemoer lebih koerang: 12 tahoen, jaini masih terlampau moeda.

Oleh sebab itoe jang bertanda tangan dibawah ini, memohonkan pengharapan dengan hormat kehadapan padoeka toean, akan membawa kepada djalan jang dimaksoed diatas.

Atas nama kerapatan,

't COMITE.

Kalau apa jang akan dilimpahkan oleh pemerintah itoe dan telah dipoetoeskan dalam Conferentie toean-toean Inspecteur dengan toean Directeur van Onderwijs dalam boelan Juli 1926, serta jang telah disetoedjoei oleh Onderwijsraad, hanja akan melandjoetkan pengadjaran-pengadjaran jang telah ada sekarang pada sekolah-sekolah kelas II, tidak akan berapa memberi faédah kepada ra'iat, jaitoe sebagai jang telah saja rentjanakan diatas ini.

Lebih djaoeh dan lain dari pada jang terseboet diatas, perasaan ra'iat, dipoelau Billiton serta pikiran p. t. V.H. Haaksma kepala dari gewest jang terseboet, seorang Belanda jang sangat mentjintai Boemi poetera dan berhati Onderwijs, telah mengoemoemkan perasaannya dalam soeatoe Algemeene Vergadering disana jang dilangoengkan dalam boelan Mei tahoen 1919.

Alg. Vergadering itoe dihadiri oléh Inl. Ambtenaren dan Beamten dari Billiton Mij, pendoedoek iboe kota Tandjoeng Pandan serta segala kepala-kepala District dan kepala-kepala sekolah kelas II disegenap poelau Billiton. Saja sebagai seorang jang berhadir waktoe itoe, telah dapat mendengarkan dengan sedjelas-djelasnja, apa perasaan jang dikeloearkan oléh p.t. V.H. Haaksma; beliau waktoe itoe berbitjara, boekan sebagai kepala dari seboeah Ass. Residentie, melainkan sebagai seorang spreker jang mentjintai Boemi poetera.

Waktoe beliau berbitjarakan hal: *Ambachtschool*, adalah terseboet bagaimana kebesaran hatinja, kalau *Ambachtschool* itoe (*Onderwerp dari pemitjaraan Red. A.G.G.*) dapat didirikan dengan lekas di T. Pandan, karena kalau demikian, timboellah soeatoe penghiliran djalan penghidoepan bagi anak-anak sekolah jang telah tammat peladjarannya dikelas V dan boekan sebagai sekarang ini, penghidoepannya terlantar kesana kemari, tergenang seperti air dikolam jang tiada berpenghiliran. Kalau sekolah kelas II itoe mempoenjai kelas VI, pekerdjaan *ambacht* itoe baik dikerdjakan disana. Lebih djaoeh kata beliau: Anak jang selaloe ingin mendjadi *schrijver* itoe [pemakan gadji], sebenarnya tidak begitoe baik, karena kerdjanja hanjalah „*overschrijven*” sadja; dia tidak akan bekerdja dengan otak dan pikirannya.

Kepoatoesan pemitjaraan hari itoe, anak negeri Billiton sangat soetodjoe, soepaja pekerdjaan „*Ambacht*” itoe, dioetamakan dalam sekolah-sekolah anak negeri.

Toean Soerosogondo sebagai wakil dari Inspectie Inl. Onderwijs di Djokdjakarta dalam Openbare Vergadering P.G.H.B. tanggal 2 October 1927 ini, telah menjatakan lagi: „Bahwa peladjaran *handenarbeid* disekolah kelas II dan di sekolah desa, amat perloe diberikan pada moerid-moerid itoe, soepaja kemoedian hari, kehidoepan meréka tidak bergantoeng kepada makan gadji sadja, tetapi sanggoep bekerdja sendiri; dengan memberi betapa peratian orang banyak, kepada barang keradjinan anak sekolah jang dipertoendjoekkan dalam *Jaarmarkt* Djokdjakarta pada boelan Augustus tahoen jang laloe”.

Pemitjaraan ini, diterima dengan gembira oléh persidangan itoe.

Djadi karena bertambahuja kelas VI, njatalah hendaknja bagi pembesar Onderwijs, bahwa dari segenap pendjoeroe tanah Hindia, orang negeri (ra'iat rendah), bersetodjoe kelas VI itoe, teroentoek bagi pengadjar-

an: *Bertoekang — berniaga — bertjotjok tanam. — berternak — dan pekerdjaan tangan, jang lain-lain.*

Oléh sebab orgaan A.G.G. ini, setiap terbit disampaikan ke Volkslectuur Af. Pers, berharaplah saja kesoedian toean Redactie disana, akan memetik oeraian ini oentoek persnja, soepaja lebih banjak dan lebih kembang diketahoei segala pehak, teroetama Leden Onderwijsraad dan pembesar<sup>2</sup> jang berhoëboeng dengan keperluan pengadjaran boemi poetera.

Sekianlah dahoeloe . . . . .!

H. SOETAN IBRAHIM.

*[Dibitjarakan oléh Inlandsche Schoolpiener van het Inlandsch Onderwijs in de XI de Afdeeling te Pariaman dalam conferentie goeroe-goeroe sekolah Gouvernement dan sekolah negeri dalam Onder Afdeeling Pariaman pada 19 — 6 — 1927 diroemah sekolah Gouvernement Kelas II. No. 1 di Pariaman, jang dipimpinna].*

(SAMBOENGAN A.G.G. No. 10)

## 5 KEWADJIBAN GOEROE KEPADA ORANG-TOEA MOERID.

Adapoen kewadajiban Goeroe kepada segala orang itoe, hendaklah disampaikan djoega kepada orang toea moerid-moeridnja. Hendaklah seboléh-boléhnya Goeroe berdamai dengan meréka itoe, seraja merendahkan diri dan haloes boedi bitjara. Djikalau Goeroe itoe dihormati oléh orang toea moerid, tentoe moedah ia memerintah moeridnja.

a. Baiklah Goeroe, kerap-kerap beroending dengan orang toea moerid tentangan tabi'at dan tingkah lakoe anak-anak, serta bersama-sama mentjari daja oepaja oentoek keselamatan anak-anaknja. Sjoekoerlah djikalau Goeroe dan orang toea moerid bersama-sama mendidik anak-anak.

b. Djanganlah Goeroe memilih anak-anak, jang orang toeanja kaja atau berpangkat, sedang jang lain, jaitoe moerid, jang berorang toea miskin, atau jang berlainan agama, tiada diperdoelikannja.

c. Anak, jang atjap kali tidak masoek dengan tiada bersebab, hendaklah didatangi keroemahnja, soepaja radjin poela ia beladjar.

d. Djikalau ada orang toea moerid, jang tidak pedoeli akan keselamatan anaknja, atau jang daja oepanja koerang baik, djanganlah ditiroe oléh Goeroe. Begitoe poela djanganlah Goeroe meloeloeskan sadja kehendak orang, jang koerang baik mendidik anaknja. Soenggoehpoen begitoe djanganlah dengan berbantah, akan tetapi hendaklah diterangkan apa jang

koerang patoet dan ditoendjoekkan djalan, jang baik, dengan sabar dan manis boedi, serta sopan-santoen. Djikalau orang, jang berpangkat atau pembesar sekalipoen koerang senonoh tingkah-lakoenja, djanganlah ditiroe, akan tetapi hendaklah ditolak dengan merendahkan diri.

## 6 Kewadjiban Goeroe kepada anak bininja.

Adapoen pemeliharaan Goeroe akan anak bininja itoe, djanganlah ada tjelanja. Djikalau orang ta' dapat memelihara isi roemahnja sendiri dengan sepatoetnja, bagaimanakah boléh ia memelihara anak orang lain. Pendeknja: Segala perkara, jang terseboet diatas itoe, djangan tidak dilakoekan oléh Goeroe kepada anak-bininja sendiri, soepaja ia mendjadi teladan; jang baik, kepada segala orang, sehingga orang-toea moeridpoen pertjaja kepada Goeroe.

## 7 Kewadjiban Goeroe kepada diri sendiri

Djanganlah Goeroe loepa akan sjarat ini:

„Barang siapa, jang ta' dapat memerintah badannja sendiri, bagaimanakah boléh ia memerintah badan orang lain”.

Sebab itoe perloe amat Goeroe menilik akan kewadjibannja tentang badannja sendiri. Goenanja adalah 2 perkara, ja'ni:

1 Anak-anak dan orang toanja akan menghormati Goeroe. Oléh sebab itoe moedah ia memerintah moeridnja.

2 Goeroe mendjadi teladan segala pengadjarannja. Oléh sebab itoe anak-anak soeka menjampaikan perintah Goeroe.

Adapoen kewadjiban orang atas badannja sendiri itoe telah diterangkan diatas. Lain dari pada itoe hendaklah Goeroe menjampaikan djoega jang terseboet dibawah ini:

*a* Pada sangka kebanyakan orang, Goeroe itoe ta' perloe séhat badannja. Atjap kali terdjadi seorang anak, jang ta' koeat melakoekan pekerdjaan, jang berat, laloe disoeroeh mendjadi Goeroe. Akan tetapi Goeroe, jang tidak koeat badannja itoe, tentoe tidak tahan mengadjar, lama kelamaan seganlah ia bekerdja. Kalau begitoe pekerdjaannja koerang berfaédah dan kalau kanak-kanak koerang senang mendengarkan pengadjaran itoe. Pendeknja: Hendaklah Goeroe memelihara badanja, soepaja djangan berpenjakit atau koerang séhat.

*b* Pakaian dan badan Goeroe djanganlah koerang bersih.

*c* Apabila Goeroe berkata-kata, djanganlah terlaloe tjepat, Hendaklah terang soearanja dan bahasanjapoen beratoeran, serta lemah lembot.

*d* Perloe amat Goeroe mengetahoei hal sopan-santoen, soepaja dapatlah ia memberi teladan jang baik, kepada moerid-moeridnja, serta koeannja djangan ada tjelanja.



*e* Hendaklah Goeroe radjin bekerdja. Djikalau Goeroe koerang radjin, tentoe anak-anak merasa, bahwa bekerdja dengan radjin itoe tidak perloe

*f* Atjap kali ada Goeroe, apabila telah masoek kesekolah, baharoelah ia memikirkan apa, jang akan diadjarkannja kepada moerid-moeridnja (oempamanja: perkataan dan kalimat, jang hendak diboeat dictee, dipikirkannja pada sementara itoe djoega, laloe diseboetkannja). Djalan jang demikian itoe, salah sekali. Segala perkara, jang akan diadjarkan, haroeslah dipikiri oléh Goeroe sebeloem ia masoek keroemah sekolah.

*g* Kemoedian dari pada mengadjar, hendaklah Goeroe menimbang perkara, jang telah diadjarkan, soepaja dapat ia mengetahoei apa jang salah atau koerang baik.

*h* Haroeslah Goeroe mengetahoei sendiri betoel-betoel segala perkara, jang diadjarkannja dan haroeslah senantiasa ia menambah kepandaiannja, misalnja: Memeriksa djalan pengadjaran, jang dipakai oléh temannja, ataupun membatja soerat hal 'ilmoe mendidik dan mengadjar dan lagi bermoepakat dengan teman-temannja tentang perkara, jang bergoena oentoek pekerdjaan Goeroe.

*i* Goeroe itoe haroeslah sabar dan haloes boedinja. Soenggoehpoen begitoe djanganlah membiarkau perkara, jang koerang patoet.

*j* Anak-anak itoe senantiasa riang hatinja dan soeka bermain-main. Sebab itoe djanganlah Goeroe bermoeram moeka dan keras tabiatnja.

*k* Perloe benar kepada Goeroe soeka mengadjar. Djikalau ada orang, jang tidak soeka mengadjar, djanganlah ia mendjadi Goeroe, sebab tentoe senantiasa soesah hatinja dan pengadjarannja koerang goenanja.

[ Ada samboengan ]

## **NORMA ALSCHOOL Pada masa jang akan datang.**

*Satoe Voorstel jang pada tempatnja - Onderwijsraad harap perhatikan !*

Berhoeboeng dengan adanja *Algemeene Ind. Kweekschool* jang baharoe ini, jaitoe satoe peroebahan jang menaikkan peilnja pengadjaran di H.I.S. dengan maksoed akan menjamakan pengadjaran sekolah itoe dengan pengadjaran di Europeesche Lagere School dan di H.C.S., maka toean *Koedonowarso* didalam *SOELOEH INDONÉSIA*, seorang jang specialiteit didalam Onderwijs, telah mengeloearkan segala pikirannja jang berhoeboeng dengan Inlandsch Onderwijs, dengan titel: „*De Hervorming van het Inlandsch Onderwijs*”.

Empat kali bertoeeroet-toeroet ia keloear dengan artikelnja jang penting itoe baroe habis. Dalam pada mana ada kami ambil, jaitoe hanja jang berhoeboeng dengan artikel jang tertoeolis diatas ini sadja. Dengan ringkas,

artinja kira-kira begini :

Hendaklah Normaalschool jang sekarang ini, dioebah seboléh-boléhnya menoeroet matjam baroe, berhoeboeng dengan peroeubahan Kweek-school jang sekarang mendjadi *Holl. Ind. Kweekschool*, agar pengadjaran (peil) disekolah kelas II poen bertambah baik poela keadaannya. Banjak orang bertanja, apakah pemoeda-pemoeda jang masih ber 'oemoer 16 ke 17 tahoen itoe, jang baroe keloear dari Normaalschool akan sanggoep mendjalankan kewadjabannya sebagai jang terseboet didalam „*Ilmoe menjdidik?*” Akan mendapat goeroe-goeroe jang agak toea sedikit, kalau sudah keloear dari N.S. diminta orang, soepaja N.S. itoe didjadikan 5 tahoen.

Dengan saugat sedih, haroeslah diterangkan disini, bahasa pengadjaran N.S. jang sekarang ini, tidak poela sama dengan pengadjaran pada Kweekschool lama. Itoe dapat diboektikan sebagai ini :

Kweekschool lama, dikepalai oléh seorang directeur jang berhoofd-acto, dengan dibantoe sekoerang-koerangnja 2 goeroe Europa jang berhoofd-acto djoega, dan goeroe-goeroe Boemi poetera jang mengadjarakan bahasa anak Negeri dan menggambar.

Goeroe-goeroe N.S. jang sekarang ini, hanja terdiri dari seorang Directeur dengan dibantoe 3 à 4 orang goeroe Boemi poetera, jaitoe jang mempoenjai tjein diploma Kweekschool sadja.

Jang diterima djadi moerid di N.S. jaitoe anak-anak jang telah tammat dari sekolah kelas II, jaitoe jang telah menempoeh oedjian toelatings-examen (oedjian masoek). Kebanjakan, baroe ber 'oemoer 12 à 13 tahoen sadja. *Anak itoe masih amat moeda, akan menoentoet peladjaran mendjadi goeroe.*

Normaalschool jang baroe itoe, haroeslah didjadikan 5 tahoen, jaitoe 3 tahoen permulaan itoe sebagai voorbereidende afdeeling dan 2 tahoen lagi vakafdeeling.

Peladjaran pada voorbereidende afdeeling jang 3 tahoen itoe sama dengan peladjaran sekolah M.u.l.o., hanja bédanja voertaal di M.u.l.o., *bahasa Belanda*, sedang disini bahasa *Anak Negeri*. Jang diterima masoek ke voorbereidende afdeeling itoe, jaitoe moerid-moerid jang telah tammat dari sekolah kelas II jang berkelas VI.

Pada voorbereidende afdeeling, diadjarkan : Wiskunde (Berhitoeng, algebra, 'ilmoe mengoekoer). 'Imoe 'alam, 'ilmoe toemboeh'han, 'ilmoe hewan, 'ilmoe boemi, riwayat (geschiedenis), bernjanji, pergerakan badan, staatsinrichting, scheikunde ('ilmoe kimia) dan bahasa Belanda.

Pada vakafdeeling jang 2 tahoen lagi, haroes diadjarkan : di voerschriften v/d zedeleer, peratoeran dan oendang-oendang pada pengadjaran réndah, de psichologie ('ilmoe njawa), peladjaran tentang anak-anak, 'ilmoe (sjarat) mendidik, methode (tjara-tjara) mengadjar dan praktijk mengadjar. Praktijk mengadjar dilakoekan pada *leerschool*, dengan pimpin.

an goeroe goeroe jang ternjata tjakap (Boekan jang oppgeleid? Red A. G.G.), jang akan mendjadi tjontoh kepada kweekelingen itoe.

Kalau goeroe-goeroe Boemi poetera dididik sebagai jang terseboet, pentoek sekolah-sekolah kelas II, pertjajalah, jang bangsa kita akan mendjadi soeatoe bangsa jang baik kelak. [O.G].

Oléh karena kami poen setoedjoe dengan oeraian diatas, orgaan A. G.G. No. XI ini, kami kirim kehadapan p. toean *H. SOETADI* Lid Volksraad dan p. toean *T.S.G. MOELIA* Lid Volksraad dan Onderwijsraad di Weltevreden. Moga-moga berkat bersama-sama menjatakan setoedjoe, terboekalah hati beliau-beliau mendjadikan voorstel, menghidangkan pada raad-raad jang terseboet.

Red. A. G. G.

### BERGOENAKAH RENTJANA INI ?

Sebeloemnja hamba engkoe<sup>2</sup> beri ma'af, lebih dahoeloe hamba menjeritakan bagaimana hati hamba kehadapan setengah engkoe<sup>2</sup> jang menjebakkan hamba meminta ma'af itoe :

Pada soeatoe kali, ketika hari toetoeep sekolah hamba pergi berdjalan<sup>2</sup> kesoeatoe negeri jang sedang ramainja. Kira<sup>2</sup> poekoel 10 1/2 sampailah hamba pada soeatoe lorong dan bertemoe dengan seorang teman hamba, jang mendjadi goeroe djoega dinegeri itoe. Kamipoen bertjakap-tjakaplah pada lorong itoe memperkatakan ini itoe, serta bertanjakan hal masing<sup>2</sup>. Sedjoeroes kemoeadian datanglah poela 3 orang goeroe lagi ketempat kami itoe, serta toeroet poela bertjakap-tjakap dengan kami, sebagaimana jang biasa terlakoekan oléh kita, bila bertemoe dengan kawan<sup>2</sup> jang segoelangan dengan kita. Setelah poeas dari bertjakap-tjakap jang sambil berdiri itoe, maka teman hamba jang moela<sup>2</sup> tadi, mengadjak kami ketempatnja pergi doedoek<sup>2</sup> kercemahnja akan menjamboeng pertjakapan itoe. Kami semoeanja memperkenankan permintaan teman itoe. Diroemah teman itoe, kami telah memperbanjak matjam<sup>2</sup> pertjakapan, jang masing<sup>2</sup> mengeloearkan sebagaimana jang disoekainja; hingga sampailah poekoel 1 1/2 kami bertjakap-tjakap disitoe. Karena waktoe lohor telah datang, hambapoen minta berdirilah kepada engkoe<sup>2</sup> itoe akan pergi mengambil air sembahjang serta teroes sembahjang sekali diroemah teman hamba itoe. Sesoedahnja hamba sembahjang, teman hamba itoe poen pergi sembahjang poela dan hamba doedoek kembali ketempat tahadi, sambil meujoeroehkan engkoe<sup>2</sup> jang bertiga itoe sembahjang poela. Tetapi engkoe<sup>2</sup> jang seorang mengatakan, bahwa beliau ta' sembahjang, sebab hati beliau beloem soenji boeat mengerdjakan sembahjang; engkoe<sup>2</sup> jang seorang lagi mengatakan bahwa kain sembahjang ta' ada, pada hal beliau boléh memindjam sebentar kepada jang

poenja roemah asal beliau maoe, soeatoe tanda pada hamba bahwa beliau tentoe ta' sembahjang; engkoe jang seorang lagi mendjandjikan akan mengadla sadja nanti diwaktoe 'asar, menandakan beliau mangabaikan keperluan sembahjang, jang barangkali beliau itoe ta' sembahjang poela.

Pendjawaban engkoe<sup>2</sup> itoe menjebabkan hamba mentjela fital beliau tentang itoe dalam hati hamba, karena ada<sup>2</sup> sadja jang akan mendjadikan sebab maka beliau berani meninggalkan sembahjang. Akan hamba beri nasihat beliau waktoe itoe, ta' berani hamba, sebab beliau soedea toea dari pada hamba dan pangkat beliau tinggi<sup>2</sup> dari pada hamba; lagi beliau tentoe orang jang berfikiran lebar dan berpengetahoean tjoekoep akan mengadlari dan akan memberi nasihat pada diri beliau masing<sup>2</sup>, tentang apa<sup>2</sup> jang perloe, dilakoeakan dan diperbeceat. Sedangkan anak<sup>2</sup> atau orang besar<sup>2</sup> sekalipoen teradjar, terperintah dan ternasihati oléh beliau, betapa lagi diri beliau sendiri.

Boekantlah dengan engkoe<sup>2</sup> jang bertiga itoe sadja hamba bertemoe dengan jang ta' sembahjang, hanja banjak jang lain<sup>2</sup> lagi, ada jang meada baikpoen jang toea atau jang berpangkat tinggi sekalipoen, terlaloe banjak jang meningaikan sembahjang, hanjalah kebanyakan dari engkoe<sup>2</sup> itoe 'asjik dengan p kerdjaan dan kepelisiran jang bergoena centoekek didoenia sadja, dari sehari kesehari, dari pagi sampai petang, kadang<sup>2</sup> teroes lagi sampai malamnja, dengan itoelah beliau menghabiskan oemoer beliau<sup>2</sup> itoe, tidak mengingatkan hidoepp jang fana ini, hingga tiap<sup>2</sup> hamba bertemoe dengan engkoe<sup>2</sup> jang sematjam itoe, datanglah pentjelaan dalam hati hamba kepada engkoe<sup>2</sup> itoe; karena apalah gerangan jang mendjadi sebab<sup>2</sup> bagi beliau<sup>2</sup> jang maoe meninggalkan sembahjang itoe. Sembahjang soeboeh adanja sebeloen matahari terbit, jang pada waktoe itoe kita telah patoet poela bangoen dari tiloe akan mengambil oedara baik sekali, sebab menoeroet kata orang jang ahli<sup>2</sup>, rasanja kalau hamba ta' salah, adalah menjijatkan poela bangoen sebeloen matahari terbit itoe. Sembahjang lohor tibanja setelah matahari toeroen dari tengah hari, jang pada waktoe itoe tentoe kita telah berhenti poela dari kerdja doenia. Dari lohor sampai besok paginja boleh dikatakan kita tiada bekerdja lagi, hingga ta' menghalangi bagi sembahjang 'asar, magrib dan 'isja. Djadi tentang waktoe adalah berlapang-lapang benar hingga ta' menghalangi bagi kerdja dan kepelisiran doenia.

Akan hamba katakan karena ta' berkain sembahjang, soeatoe moes: tahil benar, sebab barang<sup>2</sup> beliau banjak dan bagoes; kain Boegis dan Djawa atau Samarinda ada pada beliau.

Tentang poeasa djangan dikata lagi, sangatlah banjak jang tiada mendjalankan, masih banjak jang tiada menjempoernakan poeasa dalam seboelan Ramadhan itoe, hanja ada djoega jang berpoeasa toea dan berpoeasa bongsoe sadja dan ada poela jang ta' poeasa sehari djoea; pada

hal golongan kita goeroe<sup>2</sup>lah jang sangat senang dari bekerdja dalam poeasa itoe, sebab lebih dari seboelan lamanja kita tiada bersekolah, soepaja ta' menghálangi kepada poeasa kita. Sedangkan orang lain banjak jang mengatakan, bahwa pekordjaan goeroe<sup>2</sup> ta' ada sedikit djoea jang menghalangi baginja berboeat 'ibadat; akan tetapi amat sajang tiada berapa goeroe<sup>2</sup> jang telah memperboeat sebagai wasangka orang<sup>2</sup> lain itoe.

Sekianlah baroe sebab<sup>2</sup> jang mendjadikan hamba minta ma'af, karena hamba telah menjesali kemaean setengah dari engkoe<sup>2</sup> jang telah melanggar doea matjam dari roekoen Islam itoe, ja'ni engkoe<sup>2</sup> jang ada mengakoe bahasa beliau ada beragama Islam djoega, beloem berpisah kepada agama lain.

Djikalau sekiranya ada diantara engkoe<sup>2</sup> atau menoeroet jang sebenarnya sekalipoen, bahwa perboeatan hamba ini salah, dari karena menjesali jang sebagai mentjela perboeatan engkoe<sup>2</sup> itoe, bagi hamba apa boléh boeat sadja, sebab hamba telah telandjoer menjesali setengah dari engkoe<sup>2</sup>, lianja jang akan datang lagi hamba ichtiarkan akan menghilangkan penjesalan bagi engkoe<sup>2</sup> itoe, asal engkoe<sup>2</sup> jang beloem mendjalankan roekoen<sup>2</sup> agama Islam dengan sebetoenja itoe, tela' memoela' melakoekan dengan bersoenggoeh-soenggoeh hati dan sama<sup>2</sup> beroesahalah kita akan menoentoet ilinoe achirat itoe, baikpoen dengan pertolongan goeroe<sup>2</sup> agama, ataupoen dengan pertolongan orgaan<sup>2</sup> kita jang telah diisi oléh engkoe *HABIB AL MADJIDIJ* dan engkoe<sup>2</sup> 'oelama jang lain dengan beberapa soesah pajah; asal kita maoe membatja koeat memahami isi karang-karangan beliau<sup>2</sup> itoe. Dan djika perloe tentoe kita akan boléh poela bertanjakan apa<sup>2</sup> jang beloem diketahoel dengan betoel kepada engkoe<sup>2</sup> ahli agama itoe, asal kita maoe memasoekkan pertanjaan<sup>2</sup> dalam orgaan kita ini. Péndéknja asal kita maoe bertanja atau mendjadi moerid, ta' poela akan koerang tempat bertanja dan orang jang akan djadi goeroe.

*Demikianlah pengharapan hamba kehadapan engkoe-engkoe jang tersesali. Engkoe-engkoe beri ma'aflah hamba.*

Sp. B. (Lid A.G.G. No. 349).

## ONDERWIJSBOND PAJAKOEMBOEH

Pada hari *AHAD 25 SEPTEMBER 1927* poekoel 9 pagi, telah berkoempoel segala goeroe-goeroe sekolah Gouvernément kelas II dalam bahagian district Pajakoemboeh jang dihadiri oléh engkoe *Dt. Radja Besar Schoolopziener*. Jang tiada hadir karena ada halangan jaitoe:

- 1 *Noersehan*, Onderwijzeres Kopschool,
- 2 *Abbas*, Hulponderwijzer Kota Tengah.

Arifin, Hulponderwijzer Pakan Rabaa.

### TEMPATNJA DISEKOLAH PAJAKOEMBOEH I.

Adapoen maksoed perkoempoelan itoe, ialah hendak mendirikan Bond goeroe-goeroe, toedjoeannja akan memperloeas 'ilmoe goeroe (Onderwijs) jang bekal dilakoekan pada tiap-tiap sekolah.

Sebeloem vergaderig dimoelai, lebih dahoeleoe engkoe *Dt. Radja Besar* sebagai voorloopig Bestuur memberi selamat dan minta terima kasih atas kedatangan engkoe-engkoe jang lain. Kemoedian beliau menjatakan bahasa beliau berbesar hati sekali, karena goeroe-goeroe jang hadir maoe bersama-sama beresaha memperloeas pengetahoean 'ilmoe goeroe, karena sependjang pendapat beliau, apabila seorang toekang kajoe mempoenjai perkakas jang tadjam dan haloes, ta' dapat tiada hasil perboeatannja akan haloes poela. Demikian djoegalah segala goeroe-goeroe, makin mengetahoer ia akan 'ilmoe goeroe, makin bertambah baik hasil pengajaran jang diberikannja kepada moerid.

Soedah itoe beliau menanjakan kepada engkoe-engkoe jang hadir jang tiada sesoeai dengan maksoed itoe. Njatalah bahwa segala engkoe-engkoe amat mejoekai benar tentang maksoed itoe, sebab soedah siang ba' hari terang ba' boelan, tentang kebaikan toedjoeannja itoe. Karena engkoe-engkoe soedah semoefakat, maka beliau minta pada vergadering soepaja memberi nama akan Bond ini. Vergadering menetapkan namanja „*ONDERWIJSBOND*” dan bestuurnja dipilih dengan oendian serta ditetapkan :

1. Voorzitter: *Dt. Radja Besar*, Schoolopziener.
2. Ondervoorzitter: *Dt. Besar*, Onderwijzer Pajakoemboeh I
3. Secretaris: *St. Diatas*, Onderwijzer Pajakoemboeh II
4. COMMISSARIS: Segala goeroe-goeroe kepala sekolah kelas II dalam district Pajakoemboeh jaitoe:
  - a. *Dt. Marah Indo*, Onderwijzer Kota Tengah
  - b. *Aisjah*, Onderwijzeres Meisjeskopschool
  - c. *St. Tjaniago*, Onderwijzer Tandjoeng Pati
  - d. *St. Larangan*, „ Kota Baroe
  - e. *Hakim*, „ Pakan Selasa
  - f. *Amtr Hoelin*, „ Pakan Rabaa

### PUNTEN jang DIBITJARKAN

Maksoed soerat padoeka toean Inspecteur tanggal 24/8 1927 No. 1888 segala sekolah Gouvernemeent dalam Afd. XI telah dikirim „soerat chabar Tani”, moelai dari boelan Augustus 1927, soepaja diadjarkan tentang isinja di kelas IV dan dikelas V, waktoe 'ilmoe 'alam. Bagaimana goeroe-goeroe melakoekan itoe, tentoelah tiada sesoeai pada tiap-tiap sekolah kelas II dalam district Pajakoemboeh, vergadering menetapkan.

Isi soerat chabar *Tani* itoe dibagi atas doea bahagian :

1. Oentoek : *'Ilmoë Boemi*
2. " " " " *'Alam.*

Jang diambil oentoek kelas IV, mana jang moedah-moedah. Dikelas V mana jang soesah atau jang diperkatakan dikelas IV ditambah, oempama tentang hal memperkatakan gambir. Isi soerat chabar *Tani* jang ke-loear pada boelan *Augustus* oempamanja, diadjar pada boelan *September* 1927. Jang akan diadjarkan itoe ialah jang akan soedah diperkatakan dan ditetapkan oléh bestuur-bestuur „*Onderwijsbond*” lebih dahoeloe, pada minggoe jang pertama boelan baroe. Perkara harga barang pasaran haroes diadjarkan dan diperkatakan sesoedah goeroe-goeroe menerima Tijdschrift *Tani* diboelan itoe. Waktóe vergadering bestuur leden jang soeka datang ta' ada halangan dan boleh djoega didengar boeah pikirannja tentang memperkatakan isi soerat chabar *Tani* itoe. Rapat bestuur dimoelai pada minggoe kedoea boelan October 1927.

2. Memperkatakan tentang mengadjar bertjakap-tjakap, sebab maksoed itoe kebanjakan tiada sesoeai melakoekannja pula tiap-tiap sekolah.

Soepaja sesoeai vergadering menetapkan :

Terlebih dahoeloe hendaklah diingat dan diketahoei oléh pengadjar-pengadjar bahwa maksoed bertjakap-tjakap itoe ada bahagian-bahagiannja :

a. *Zaakonderwijs.*

b. *Spreekonderwijs.*

Kedoeanja ini diseboet dalam bahasa Melajoe bertjakap-tjakap sadja.

Jang dimaksoed *zaakonderwijs*, ialah memimpin moerid mengeloearkan boeah pikirannja dengan berkata-kata menoeroet hoekoem bahasa, tentang benda jang soedah diketahoeinja. Djadi waktóe *zaakonderwijs* tidak boléh mengadjar seperti melakoekan *spreekonderwijs*.

3. Bagaimana djalau memunten kepandaian moerid-moerid, soepaja 'adil dan betoel hendaknja.

Memunten samalah artinja memberi hoekoeman kepada moerid-moerid, sebab itoe haroeslah hakim itoe dengan 'adil serta tahoe betoel-betoel sjarat-sjarat maka seseorang diberi hoekoeman jang berat atau ringan, jaitoe bergantoeng atas besar atau tipis pelanggaran orang jang berboeat kesalahan itoe. Vergadering menetapkan :

Tiap-tiap vak pengajaran, membuatja, menoesis, dan menggambar, hendaklah diingat 5 matjamnja jang diperhatikan goeroe oempama :

*Membatja :*

1. Lantjarnja — 2. Logatnja — 3. Tanda-tanda perhentian. — 4. Isinja — dan 5. Mentjeriterakannja.

*Menoelis :*

1. Kebersihan, — 2. Tinggi rendahnja, — 3. Bertoeknja, — 4. Tebal tipisnja dan 5. Salahnja.

*Menggambar.*

1. Kebersihan, — 2. Perbandingan, — 3. Bentoeknja, — 4. Tebal tipisnja dan 5. Letaknja.

Tiap-tiap bahagian itoe dipunten. Kalau korang, 0 atau 1 dan kalau baik 2, kemoedian didjoemlahkan itoelah jang akan ditoeliskan dalam rapport kepandaian moerid.

Punten berhitoeng, menoeroet banjaknja jang betoel sadja.

Punten dictee menoeroet atoeran, Kitab nasihat.

Punten 'ilmoe boemi hendaklah diperhatikan atas 2 perkara, karena 'ilmoe boemi itoe boekanlah *schriftelijkeles*, tetapi *mondellinge les*, jaitoe

1. Pandai moerid menoendjoekkan apa jang ditanja dikaart.
2. Pandai ia mentjeriterakan hal keadaan jang boléh bertali dengan jang ditoendjoekkanja.

**MENGADJAR 'ILMOE BOEMI.**

Hendaklah sambil goeroe mentjeriterakan, goeroe sambilan djoega menoeliskan dipapan toelis beberapa punt jang perloe-perloe sadja (kepéndékan) dari jang soedah ditjeriterakan itoe; kemoedian disoeroeh salin dalam boekoe peringatan moerid.

Karena hari telah poekoel doe , dan jang akan diperkatakan pada hari itoe soedah selesai, maka Voorzitter menoecep vergadering dengan selamat.

*PAJAKOEMBOEH, 25 OCTOBER 1927.*

DeVoorzitter,

Dt. RADJA BESAR.

De Secretaris,

St. DIATAS.

De Ondervoorzitter

Dt. BESAR.

---

**SOAL**

(TERHADAP KEPADA TOEAN HABIB AL MADJIDIJ  
TEBAT PATAH) —

Menoeroet karangan<sup>9</sup> toean dimédan A.G.G. ini; adalah beberapa perkara jang perloe hamba tanjakan, tetapi sekarang biarlah hamba ambil jang penting sadja.

a. Pada A.G.G. N<sup>o</sup>. 10, mengatakan (mengibaratkan) "njawa kita sebagai boeroeng dan badan soempama sangkar. Kalau kita telah mati njawa melajang (?) sebagai boeroeng meninggalkan sangkarnja. Terbangnja ke-tempat jang ditoendjoekkan Toehan"

Kemanakah melajangnja, atau dimanakah tempat jang ditoendjoekkan Toehan itoe?. Dan bagaimana keadaannja disana?.

b. Achirnja njawa itoe diberi Allah bertoeboeh lain, waktoe bidoep berbangkit kemoedian hari kiamat".



*soal:* Bagaimana keadaannya selama menanti hari kiamat itoe, oempama orang jang telah mati berjoeta-joeta tahoen dahoeleoe dari pada kita? Di-preventief djoegakah?

c. „Ada djoega setengah kepertjajaan orang, njawa kita berpindah dari seboeah toeboeh ketoeboeh jang lain, ja'ni memakai toeboeh haroe”.

S: Kepertjajaan orang beragama manakah itoe?

d. Setelah doenia ini hantjoer loeloeh ta' seorang djoega lagi jang hidoep, mati semoeanja” kemoedian kata toean „Allah mengadakan negeri jang baharoe namanja achirat, maka ketika inilah Toehan Allah memberi njawa bertoeboeh lain”

S: Beroepakah 'alam achirat itoe seperti boemi kita ini? Djikalau tiada, dimanakah segala meréka itoe berdiri?

e. „Dinegeri jang achir inilah ” Allah menimbang dosa dan pahala tiap<sup>2</sup> manoesia . . . . . sekarang kita hidoep kekal selama-lamanja—mana jang beroentoeng, sjorga tempatnja; jang malang naraka”

S: Kalau demikian orang<sup>2</sup> dimasoekkan kesjorga atau naraka sesoedah berbadan kasarkah [djasmani]? Sekarang beloem adakah sjorga dan naraka itoe?

Apakah maksoednja sesoedah orang mati ditanjai oleh Moengkar wa Nakir? Apakah jang dikatakan:

'alam nasoet—malakoet—alam jabroet—alam ilhami—alam atmiahadiat dan alam Oel Koedoesi?

Dan bagaimana keadaannya tiap<sup>2</sup> 'alam itoe?

f. Pada halaman 149 toean ada koetip hadis Nabi s.w. jang mengatakakan „bahwa tiap<sup>2</sup> nabi disoeroeh berkata-kata dengan manoesia sekadar 'akalnja.” Djadi meneroet kelasnja atau oemoernja boekan!? Anak ketjil tentoe ta' patoet makan lada! Benarkah?

Sebab itoe, seperti nabi Moehammad memboeat peladjaran atas 4 tingkat jaitoe:

- 1e. *Sjar'at*                      2e. *Tarékat*  
3e. *Hakekat*      dan      4e. *Ma'rifat*.

Demikianlah jang hamba ketahoei.—

Sekarang soal hamba:

Segala rentjana toean jang dalam A.G.G. itoe masoek pengadjarankah itoe? Djika keempat matjam pengadjaran tahadi kita oempamakan goelai, manakah jang pedas [énak] goelainja?

. . . . .

g. Dahoeleoe pada A.G.G. No. 5 moeka 49 toean ada berkata:  
„Soengoehpoea agama bermatjam-matjam nama, oedjoednja satoe djoea adanja” Lain tidak mentjahari keselamatan hidoep diatas doenia, memperhoeboengan selatoe'rrahim dan melarang berboeat kedjahatan”.

„Toean mengatakan segala agama baik” tetapi kemoedian toean bertanja lagi: „djadi agama manakah jang akan ditoeroet?”

Soal Agama manakah jang toean soekai soepaja diikoet orang sedoenia ? (Moedah-moedahan djawabnja djangan berlawanan dengan keterangan pada baris jang berikoetnja R).

h. Pada baris berikoetnja (moeka 49) toean seboatkan lagi begini :

„Timbangan saja lain tidak menoeroet kemacean masing<sup>2</sup> orang jang akan memeloeknja. Apa agama jang dipakainja itoelah jang baik bagi *dirinja* dan itoelah jang betoel” Tetapi pada moeka 48, toean telah mengatakan „bahwa manoesia jang tidak bertoehan kepada Allah jang Esa hanja kepada patoeng, matahari, api, d.l.l. „*sesat adanja*”

Soal: Djadi bagaimanakah jang sebenarnja pendirian toean tentang segala agama ? Boekankah berlawanan dengan keterangan bahagian g diatas ?

### Pengharapan

Moedah- moedahan soäl hamba ini djangan poela sampai membawa toean memboeat propaganda tentang adjaran agama Isl. hendaknja. „Adat teloek timboenan kapal !” Tjoema djangan tertjentang poear tergerak andilau. Seperti soerat kabar Pertandaan Zaman” (kaoem Zeven Daj Edventis) dalam roeangan „soäl djawabnja” antara ia dengan kaoem protestan disinggoengnja poela agama lain, pada hal dalam kitab<sup>2</sup> keoemuja sendiri ada perkataan begini: „Djika seorang menoeroet perkataan Allah, sebagaimana jang dia tahoe, meskipoen dia memakai agama apa poen, dia anak Allah adanja” Dalam kitabnja jang lain, banjak kita bersoea jang menjatakan pendiriannja kaoem itoe pada segala agama ada baik.— Tetapi ketika didalam berdjeeang (berdebat), mereka [Redactie P.Z.] loepa roepanja tentang pendirian kaoemnja.

Salam kenalan toean:

A. RIVA'I

[Baso.]

## \* ANÉKA WARTA \*

**SEKOLAH BAROE.** Pada tahoen 1928; oléh Gouvernement akan di boeka beberapa sekolah kelas II dan Meisjesvervolgschool. Di Sumatra Barat telah ditentoekan:

### SEKOLAH KELAS II.

- 1e. Padang (sekolah No. IX). — 2e. Pajakoemboeh (sekolah No. III). —
- 3e. Saroease, district Batoe Sangkar dan 4e. Siloengkang, afd. Tanah Datar, diboeka kembali.

### MEISJESVERVOLGSCHOOL.

- 1e. Dangoeng-Dangoeng, afd. 50 Kota dan 2e. Magék, afd. Agam.
- Njatalah kepada kita bahasa anak negeri di Minangkabau ini, bor-

tambah lama bertambah madjoe djoega, apalagi oentoek anak-anak perempuan, sekolah itoe sangat dipentingkan.

Kita meminta terima kasih kepada Gouvernement jang telah menganoegerahi beberapa boeah sekolah itoe dan djoega tidak poetoesnja oetjapan kita kepada p. toean *W. Wilmink*, Inspecteur Inl. Onderwijs di Fort de Kock, jang telah memvoorstel hal itoe kepada pehak atas (Z).

**STUDIEREIS.** P. e. e. *St. Bahéramsjah* dan *Radja Goenoeng*, Hoofdschoolopziener Inl. Onderwijs afd. XI di *Fort de Kock* dan idem afd. X di *Médan*, oléh pemerintah terminta berstudiereis ke Tanah Djawa akan melihat-lihat keadaan penguadjaran disana.

**GYMNASTIEK.** Moerid-moerid dari *Kweekschool, Mosviba*, dan *J. Normaalschool* di *Fort de Kock*, moelai hari *Senin 3 October* j.b.l. bertoeroettoeroet 4 hari lamanja, telah mengadakan pertandingan pertjobaan tentang Gymnastiek jang telah dipeladjarinja. Kepoetoesan:

*Verspringen z. a.* 1e. Djanoes, K. S. 2, 69 — 2e. A. Bakar K.S. 2, 68½.

*Verspringen m. a.* 1e. A. Bakar, K. S. 5, 72½ — 2e. Boengkoelan, Mosviba 5,38.

*Hoogspringen z. a.* 1e. Boengkoelan, Mosviba 1,35 — Oloan, Mosviba 1,30

*Hoogspringen m. a.* 1e. Boengkoelan dan Osmar, Mosviba 1,60½ — 2e. Noeskam, Mosviba dan Djanoes, K. S. 1,58.

*Polstok verspringen:* 1e. Osmar, Mosviba 7,42 — 2e. Oloan, Mosviba 6,92.

*Kogel. s. rechts:* 1e. Boengkoelan Mosviba 10,54 — 2e. Osmar, Mosviba 10,50.

*Kegel. s. links:* 1e. Osmar, Mosviba 9,79 — 2e. Waldemar, Mosviba 9,54.

*Discus w. rechts:* 1e. Djanoes, K. S. 25,98. — 2e. Waldemar, Mosviba 22,76.

*Discus w. links:* 1e. Waldemar, Mosviba 20,16. — 2e. Djanoes, K. S. 18,35.

*Speer w. rechts:* 1e. Kasim, K. S. 34,80. — 2e. Bachtiar, J.N.S. 33,81

*Speer w. links:* 1e. Kasim, K. S. 26,66. — 2e. Z. Abidin, J.N.S. 26,55.

**GRATIS WANG SEKOLAH.** Atas rahmat Toehan, seorang anak dari teman seboeat kita jang djadi koerban Siloengkang (mandiang goeroe Mahmood), jang sekarang bersekolah pada H. I. S. di Fort van der Capellen, oléh toean Schooleommissie disana jang berhati iba kasihan, anak mandiang itoe divrijkan dari membajar wang sekolah. Kita Kaoem Goeroe, tentoelak ta' loepa mengoetjapkan: Terima Kasih, kepada toean Schoolcommissie itoe dan bersjoekoer pada Allah jang telah menggerakkan hatinja.

**KAPITAAL INDONESIA.** Menoeroet *Verslag Javasche Bank* tahoen 1925 — 1926, hasil tani jang keloeaar dari tanah Seberang kita ini, dalam

tahoen 1925, lebih dari 300 joeta roepiah. Melihat keterangan itoe, njatalah pokok telah ada pada kita, hanja *organisatie* jang beloem.

Soepaja kita berarti poela dalam: „*Ontwikkeling van landhuishouding*”, perloelah ada kapitaal Indonesia jang diorganiseer.

**NORMAALSCHOOL.** A n e t a mendapat chabar, sebeloem poeasa ini, Normaalschool di Meester Cornelis dipindahkan ke Lahat (Pelémbang); sekolah itoe mempoenjai 4 kelas, masing-masing dari 25 moerid.

Roemah bekas sekolah itoe di Meester Cornelis, sebahagian didjadian tempat memberi peladjaran kepada moerid-moerid jang telah tammat dari H. K. S., melandjoetkan pengetahoannja oentoek mentjapai *Indische hoofdacte* mengeroet Kweekschoolplan jang baroe.

**P. G. B. S. PADANG.** Baroe-baroe ini disana, telah berdiri: „*Perse-rikatan Goeroe Bantoe Soematera*”. Maksoednja, tentoelah semata-mata akan mempertbaiki nasib golongannja. Chabarnja dalam boelan ini, akan mengeloearkan soerat boelanan jang bernama: „*Goeroe Bantoe Soematera*”.

E. e. goeroe bantoe biasa se Soemateranja, marilah sama sama moe-  
noendjang perserikatan jang terseboet. A. G. G. mendo'akan, moedah-moe-  
dahan landjoetlah kiranja toemoer P. G. B. S. dan sampai jang dimaksoed.

## CHABAR PERPINDAHAN, KEANGKATAN DAN LAIN<sup>2</sup>

Dipindahkan dari P. Pandjang III ke Taloe, hulpond Moein gl. B. Madjolelo.  
Dari dari Taloe ke P. Pandjang III Hulpond Moehd. Saman gl. St. Ibrahim

- » Meisjesschool P. Pandjang ke idem Fort de Kock, Ond. Mej Soempit Rasminantoeri.
- » Tandjoeng Ampaloe ke Pajakoemboeh II, hulpond Sjoekoer gl. Baginda Maharaja.
- » Bondjol Alam ke Tandjoeng Ampaloe, hulpond. Moekim gl. Radja Moella.
- » Siroekam ke Bondjol Alam, hulpond Moein gl. St. Batosah.
- » Loeboek Basoeng III L. Basoeng II, hulpond. Moehd. Ali.
- » Loeboek Basoeng II ke L. Basoeng III, hulpond. Sjamsoe.
- » Kepahiang (Benkoelen) ke Padang VI, hulpond. Zoebir gl. Soetan.
- » Kelam ke Kepahiang, hulpond. Moehd. Tahir.
- » Tjoebadak ke Taloe, Ond. Darwis.
- » Taloe ke Tjoebadak, Ond. Tahar.
- » Loeboek Sikaping II ke Air Bangis, hulpond Moehd. Amin gl. St. Baginda.
- » Kota Enau ke Lasi, hulpond. Hadi gl. St. Maulana.
- » Alahan Pandjang ke Kota Enau, hulpond. Moehd. Seman.
- » Padang VI ke Kambang, hulpond. Marap.
- » Pekan Kamis ke Moeara Laboeh, hulpond. Djamaloe'ddin gl. Baginda Menteri.
- » Moeara Laboeh ke Pekan Kamis, hulpond. Tamin gl. St. Radja Besar.

- ari Pasar Ambatjang ke Gadoet, hulpond. Moehd. Sjarif.  
 » Gadoet ke Pasar Ambatjang, hulpond. Abdoe'llah.  
 » Tjoebadak ke Bajoer, hulpond. Haroen.  
 » Bajoer ke Tjoebadak, hulpond. Moehd. Isa.  
 » Medan I ke Soengai Fakning (Bengkalis), hulpond. Abdoe'llah.  
 » Sibolga ke Teroetoeng I, hulpond. Frederik.  
 » Bereunoen (Atjeh) ke Sibolga I, hulpond. Redjan.  
 » Bireun (Atjeh) ke Baroes (Tapanoeli), hulpond. Badoealam.  
 » Tajan ke Koeala Kakap (West Borneo), hulpond. Salimin.  
 » Gantoeng (Billiton) ke Koeala Kakap, hulpond. Mahmoed.  
 » Tandjoeng Pandan ke Teloek Pekedai, hulpond. Soeadi.  
 » Toboali (Bangka) ke Sambas, hulpond. Mahadi.  
 » Poetoos Sibau ke Pontianak I, hulpond. Moehd. Noer.  
 » Sambas ke Poetoos Sibau, hulpond. Ismail.  
 » Masat ke Negara Batin [ Benkoelen ], hulpond. Isim.  
 » H. I. S. Tapá' Toeán [ Atjeh ] ke H. I. S. Djambi, Inl. Ond. Sanido.  
 » Tandj, Pinang (Riouw) ke Padang Sidempoean, Ond. Ismael.  
 » Selat Pandjang (Bengkalis) ke Medan III, wd. Ond. Haroenoe'rrasjid.  
 » Soempoer Koedoes ke Kota Baroe, hulpond. Sjamsoe'ddin gelar Bag. Sjamsoe'ddin  
 » Kota Baroe ke Soempoer Koedoes, Hulpond. Sajoeti  
 » Pekan Djoem'at ke Rau hulpond. Dja'afar.  
 » Rau ke Pekan Djoem'at, hulpond. Doesoén gl. St. Sinaro.  
 Diangkat djadi hulpond. ke Singkarak, Cand. hulpond. Zainoe'ddin.  
 » hulpond. ke Soengajang, Cand. hulpond. Mej. Dariah.  
 » hulpond. Meisjesschool P. Pandjang, Cand. hulpond. Mej. Naliah.  
 » Wd. Ond. Meisjesschool P. Pandjang, wd. hulpond. Gadis.  
 » Wd. Ond. Meisjesnormaalschool Fort de Kock, Ond. Mej. Sitti Ramalah.  
 » hulpond. ke Manindjau, Cand. hulpond. Mej. Radjinar.  
 » hulpond. ke Siroekam, Cand. hulpond. Saroen.  
 » hulpond. Kroeí I Cand. hulpond. Abdoe'Imanán.  
 » hulpond. ke Alahan Pandjang, Cand. Ond. Roestam.  
 » hulpond. ke Padang VI, Cand. Ond. Aboe Bakar.  
 » hulpond. ke Periaman, Cand. hulpond. Mej. Noer Lela.  
 » hulpond. ke Padang VII, Cand. Ond. Jazid.  
 » hulpond. ke Fort de Kock IV, Cand. Ond. Mej. Zahijar.  
 » hulpond. ke Soelit Air, Cand. hulpond. Mej. Chamsiah.  
 » Inl. Ond. H. I. S. Siak. Cand. Ond. Monang Pohan  
 » hulpond. ke Medan I, Taib dari Mekah (verlof).  
 » hulpond. Meisjesschool Pekan Kamis, Cand. hulpond. Mej. Mardiah.  
 » hulpond. ke Pontianak I. Cand. hulpond. Mansoer.  
 » Wd. Ond. ke Ngabang, hulpond. Pontianak I, M. Moehammad.  
 » Wd. Ond. ke Pontianak II, Kamaroe'ddin hulpond. Sanggau.  
 » hulpond. ke Bereunoen, Cand. hulpond. Jahja Iijas.  
 » hulpond. ke Matang Geloempang Poea, Cand. hulpond. Chalid Ibrahim  
 » Schoolopziener P. Siantar, St. Maraden Ond. P. Siantar I,  
 » hulpond. ke Bondjol Alam, Cand. hulpond. Mej. Noer Sinah.  
 » Inl. Ond. H. I. S. Sibolga, Cand. Ond. L. Sitompoel.  
 » Inl. Ond. H. I. S. Lho' Semaweh, Cand. Ond. Abd. Manan.  
 Ditetapkan djadi Ond. Sitjintjin, Wd. Ond. Maadil gl. St. Paroehoenan.  
 Hulpond. Tikoe, Wd. hulpond. Said.

Hulpond. Bintohan II, Wd. hulpond. Moehd Djafri.

Hulpond. Soempoe Koedoes, sekarang di Kota Baroe, Sjamsoe'ddin.

Dikembalikan djadi hulpond. ke Mempawa, Wd. Ond. Abdoe'lhamid di Pontianak II.

Berhenti moelaf 10 October 1927, Wd. hulpond. Mej. Noersehan di Meisjesschool Pajakoemboeh.

idem Moch. Amin, hulpond. Koeala Kakap.

idem Moehd. Saman, hulpond. Teloeck Pekedai.

idem Madjeni, hulpond. Tajan.

idem dengan pensioen, Baginda Soetan Schoolopziener P. Siantar.

## MA'LOEMAT ADMINISTRATIE.

Oléh karena telah hampir waktoenja habis taheon, dengan hormat diminta kepada e.e. leden A.G.G., akan mengirim wang langganan A.G.G. selama taheon '27, banjaknja f 1.- (satce roepiah), dan wang Jaarboekje f 0.35.

Kehadapan e.e. jang soedah mengirinkan wang jang tersehoet, kami oetjapkan terima kasih.

*De Administrateur A.G.G. SOETAN SARIPADO.*

## PENERIMAAN WANG A.G.G. DALAM BOELAN OCTOBER 1927.

No. 289 Dj. St. Bagindo f 1.— 380 Sidi Diradjo f 2.50, 193 Kesah f 1.—, 405 Djafri f 1.—, 59 J. St. Radja Amas f 7.50.—, 267 Moesi f 2.— 335 M. St. Ibrahim f 1.—, 174 Manan f 5.—, 52 St. Baheramsjah f 2.50.— 33 E. St. Radja Emas f 5.— 408 Akip f 2.50.— 198 Sitti Noermaliah f 2.50.— 65 St. Kajo f 7.50,— 43 Sitti Ramalah f 2.50.— 374 Darwis f 2.50.— 275 M. Saleh f 2.50— 268 Dt. Radja Ibadat f 2.50 362 Zahar f 1.— 160 Bg. Moenaf 2.50. 346 Djoelis f 1.— 262 Rasjid f 2.— 184 St. Fermannsah f 2.50.— 247 Djoesar f 1.— 284 Bag. Zainoeddin f 1.— 235 S. Dt. Sati f 2.50.— 381 Dj. Radja Sampono f 3. 350 Saadah f 2.50.— 344 Zainaboeh f 1.— 217 St. Perpatih f 2.50.— 117 Sidi Djaraen f 13.— 150 M. Zain f 1.— 392 St. Permata f 5.— 180 Radja Soetan f 2.50.— 212 Main Soetan f 2.— 67 St. Radja Emas f 10. 366 Moen. Taib f 8.— 11 St. Batoeah f 10,— 115 St. Mangiang f 1.— 389 Samah f 2.— 298 Noer Baiti f 1.— 418 Jaoesa f 1.— 122 St. Mangkoeto f 10.— 244 A. Mangkoeto Batoeah f 1.— 311 M.N. St. Soeleman f 1.— 290 St. Datoek. f 1.— 205 Dt. Band. Koening f 2,50.— 291 Dt. Rangkajo Moelia f 1.— 239 Soemar f 2.— 197 Misran f 10.— 209 M. Koesin f 1.— 25 Djalisah f 1.— 409 Dt. Poetih f 1.— 223 Marah Indera f 5.— 414 Ratna f 2.— 36 St. Toemanggoeng f 1.— 73 Marewan f 2.— 398 M. Rani f 2.— 399 Hasan f 2.50.— 72 T, St. Larangan f 1,— 105 St. Perpatih f 5.— 186 St. Semain f 4.— 331 Dt. R. Penghoeloe f 2.— 9 St. Pamoentjak f 30.— 364 Laram f 1.— 57 St. Saripado. f 2.— 368 Kasip f 2.— 373 Mas Moehammad f 5.— 415 St. M. Seri Indera f 2.50.— 416 Doellah Amat f 1.— 417 A. St. Maharadja f 1.— 183 N. St. Maharadja f 1.— 143 Zainab f 1.— 85 Dt. Bagindo f 20.— 126 St. Maroehoem f 15.—

**TAMAN PERSOAL DJAWABAN.**

Dalam No. ini tiada dimoeatkan, karena kekoerangan tempat.

# Toko Peroesahaän !

## SAROENGS TENOENAN SAMARINDA ASLI.

Harga saroengs ditahoen 1927 ini ada lebih moerah dari tahoen 1926 dan begitoe djoega dari kita poenja saroengs semoeanja pembi-  
kinan sendiri, boekan beli dipasar (commissie) dengan lain orang; boe-  
at kirim pada sekalian langganan seloeroeh Hindia. Melainkan tjoba-  
lah toean ambil pertjobaan, pesan pada ini adres dan bandingkan sa-  
ja poenja barang dengan lain-lain Firma jang telah ada memasjhoer  
kan namanja dalam soerat<sup>s</sup> chabar; nanti toean dapat tahoe jang le-  
bih moerah boeat miendjoealnja dari saroengs Samarinda Asli. Dan  
tjorak seperti : Hitam, biroe, oengoe, mérah hidjau, poetih, tjoklat  
enz.-enz. dan masih banjak lagi jang beloem diseboetkan disini.

Boeat hitam tjorak biroe dan oengoe roepa <sup>s</sup> per codi	f 250.—	—f 300.—
” poetih	”	f 300.— —f 325.—
”	”	f 350.— —f 400.—

Boeat potongan tidak dapat menoeroet harga diatas, karena kalau  
pesanan sampai sekoerang-koerangnja 10 potong, baroe dapat menoe-  
roet harga diatas ini.

Pesanan boeat pakai menoeroet atoeran dibawah ini, baroe da-  
pat dikirim.

Kwaliteit	No.	A.	f 50.—	f 52.—	f 55.—	per potong
”	>	1.	f 40.—	f 45.—	f 45.00	”
”	”	2.	f 30.—	f 35.00	f 35.—	>
>	>	3.	f 0.—	f .50	f 5.—	”
>	”	4.	f 4.50	f 16.50	f 17.50	”

Pesanan dikirim Rembours, kalau tidak setoedjoe, boleh kirim  
kembali, nanti ganti lain matjam, kalau kirim wang lebih doeloe kor-  
ting 5%, ongkos kirim divrijkan.—

*MENOENGGOE DENGAN HORMAT*

**Moh. Dachlan bin Hadji Barachim,**  
**SAMARINDA (BORNEO)**

# FEUILLETON KARENA HOEDJAN

Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja. Oléh redactie A.G.G.

## VIII.

Waktœ nona itœ berkata „ja”, lenjaplah rasanja semangatkœ, tentoelah pada sa'at ini sahadja, akœ dapat melihat wadjah moekanja jang èlok itœ.

Karena waktœ itœ masih hoedjan, penompang-penompang tidak lekas-lekas toeroen. Nona itœ segera mendapatkan akœ jang berdiri dibelakang auto itœ, katanja: »Toean akan teroes ke Moeara Aman, saja sehingga ini sadja tetapi doa hari dibelakang, saja akan datang ke Moeara Aman, menghantarkan badjoe hoedjan toean ini sêta balasannja. Nanti toean akan mendapat ketahœi, siapa saja dan betapa hal saja. Djanganlah toean tjemas akan hilang badjoe hoedjan toean itœ».

Sambil berkata demikian, diroeroetnja sebentœk tjintjin intan dari djarinja, diberikannja kepadakœ.

Dengan ta' dapat lagi menolak pemberiannja itœ, koesamboetlah sambil berkata: „Ja nona, tidaklah tjemas hatikœ akan kehilangan badjoe hoedjan itœ, tetapi tjemas hatikœ, tidak akan bertemoe lagi dengan toean».

Hendak koesorongkan tangankœ mendjabat tangannja jang seperti doeri landak itœ, tetapi malang..... tiba-tiba tangannja ditariknja kembali, sambil berkata: „Saja tidak akan memberikan tangan saja pada toean, sebelœm kasih toean itœ, dapat saja balas dengan sepenœh-penœhnja. Sekarang selamat djalan toean dahœloe».

Sekalipœn pada waktœ itœ, hatikœ rasa tertjaboet sebagai disembar petoes dan halilintar, tetapi dapatlah djoega akœ membalas perkaatannja sêta menjeboetkan: »Selamat tinggal dan lekas kita bertemoe lagi».

Dengan badjoe hoedjankœ jang masih dipakainja itœ, didjindjingnja seboeah koffer koelit ketjil, menœdjoe seboeah djoli-djoli tambangan jang ada berdiri kira-kira 10 M. djœhnja dari tempat auto itœ berhenti. — Akœ poen memandang nona itœ dari belakangnja dengan pilœ dan sedih hati. Badjoe kebaja pëndœknja goentingan Bandoeng jang akœ lihat pada toeboehnja, waktœ kami masih sama-sama dalam auto, soedah diselimoeti oléh badjoe hoedjankœ, hanjalah dapat akœ lihat toemitnja poetih koening, sebagai telœr boeroeng itœ. Lenjap pikirankœ melihat keadaannja waktœ itœ.

Setelah ia masœk kedalam djoli-djoli dan tiada kelihatan lagi, oléh-kœ, akœ masih djoega termœng, menghadap djalan raja itœ, seolah-olah penglihatan indah itœ, masih ada diroeing matakœ. Pikirankœ melajang kian kemari, terkadang-kadang merasa malœ, sebab soedah menerima tjintjin nona itœ, karena tidak sepadan dengan harga badjoe hoedjankœ; tentoelah ia memikirkan akœ ini, seorang jang soeka mœngena, tetapi ta' soeka terkena.

[Ada samboengan].